



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bagian ini, objek yang diteliti, didisain dari penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data akan dijelaskan oleh peneliti. Peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan real estate and properti yang terdaftar di BEI.

Pada penelitian ini juga akan dijelaskan lebih lanjut mengenai variabel penelitian yang diteliti dan proksi pengukurannya serta sumber pengambilan data dan metode-metode dalam pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi dan diharapkan dengan metode ini penelitian mampu mendapatkan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam real estate and property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2019. Data untuk penelitian ini diambil langsung dari data laporan keuangan tahunan perusahaan (*annual report*), dari tahun 2017 – 2019.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan adalah penelitian Asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan bentuk hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen (Rochaety, 2007:28)

Menurut Cooper & Schindler (2014 : 124) desain yang digunakan dalam menjawab masalah penelitian yang dirumuskan anatara lain:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau sebaliknya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan tingkat rumusan masalah

Penelitian ini termasuk tingkat penelitian formal (*formal study*) karena penelitian ini dimulai dari batasan masalah dan hipotesis, dengan tujuan akhir untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan pertanyaan data.

Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (*observational study*) karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari pengamatan terhadap laporan keuangan perusahaan real estate dan properti periode 2017 – 2019 dan www.idx.co.id.

Kontrol penelitian terhadap variabel

Berdasarkan kemampuan penelitian dalam mengendalikan variabel, Penelitian ini termasuk dalam desain *ex-post facto* karena peneliti hanya dapat mengolah data yang telah ada dan peneliti tidak mampu mempengaruhi variabel yang diteliti dengan data lain, penelitian ini dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi.

Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi komparatif karena penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti yaitu, pengaruh *leverage*, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini menggunakan penelitian gabungan *time seres longitudinal studies* dan *cross sectional studied* atau yang disebut *pooled* dikatakan *cross sectional* karena data tersebut diambil dari beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu, sementara dikatakan *time series* karena waktu yang diamati adalah selama 3 tahun yaitu periode 2017 – 2019.

6. Berdasarkan Ruang Lingkup Topik Bahasa



Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel dependen dan variabel independen.

Penelitian ini merupakan gabungan penelitian studi statistik dan lapangan karena data yang diperoleh berdasarkan fakta dan benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variable Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2013:39).

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yaitu penilaian perusahaan yang dilihat dari pembagian harga saham penutup akhir tahun dengan nilai buku perlembar saham akhir tahun.

Penelitian ini memproksikan nilai perusahaan ke dalam *Price to book value* (PBV).

Rasio ini mengukur nilai yang di berikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai perusahaan yang terus tumbuh. Rasio *Price to book value* (PBV) dapat diukur dengan cara perbandingan antara *market price per share* terhadap *book value per share*, alasan penulis menggunakan indikator *Price to book value* (PBV), karena semakin tinggi *Price to book value* (PBV) ini akan mengindikasikan pasar semakin percaya akan perusahaan yang semakin membaik.

PBV dianggap lebih melihat pada keadaan kondisi sebenarnya dari sebuah perusahaan karena, melihat dari sisi ekuitas modal perusahaan.

Pengukuran nilai perusahaan menggunakan *Price to book value* (PBV) menurut (Supangkat 2003)



$$Price to book value = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku saham}} \times 100$$

Harga saham yang di gunakan dalam penelitian ini adalah harga saham saat penutupan perdagangan saham tanggal 31 Desember 2017, 2018, 2019.

2. Variabel Independen (X)

Definisi Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif atau negatif artinya setiap unit kenaikan dalam variabel independen terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2017 : 79) dengan kata lain variabel independen (X) merupakan variabel yang menyebabkan perubahan pada suatu fenomena (variabel bebas).

Adapun yang menjadi variabel bebas dari penelitian ini yaitu:

a. *Leverage* (Solvabilitas)

Leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh hutang yang dimiliki perusahaan baik jangka pendek ataupun panjang. *Leverage* menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban dari perusahaan tersebut, Seandainya perusahaan tersebut di *likuidasi*. Konsep *leverage* ini penting bagi investor sebagai pertimbangan saham mana yang akan menjadi investasinya. Hal ini sejalan dengan penelitian Prasetyorini (2013) dengan rumus sebagai berikut:

Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gede, Artini, Suarjaya (2008) Luthfiana (2018), Nugroho (2012) dan Hapsak(2018)

$$Debt to Equity Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100$$

b. Profitabilitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Rasio Profitabilitas akan digunakan untuk mengukur keefektifan operasi perusahaan, sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Peneliti menggunakan rasio profitabilitas karena fokus utama penilaian prestasi perusahaan adalah kemampuan dalam menghasilkan laba, apabila tingkat profitabilitas yang baik maka stakeholder akan melihat sejauh mana perusahaan menghasilkan laba yang merupakan elemen dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan-kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan asset dan ekuitas pada periode tertentu, variabel ini diproksi melalui Return on Asset (ROA) yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan Luthfiana (2018), Nugroho (2012) dan Tahir (2011) diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100$$

c. Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi atau hutang jangka pendeknya. Dalam penelitian ini, menggunakan *Current Ratio* sesuai dengan penelitian yang dilakukan Luthfiana(2018), Nugroho (2012) dan Hapsak (2018) Rumus *curret ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100$$

Berikut dijelaskan rangkuman dari variabel penelitian:



Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Proksi	Skala
1.	Nilai Perusahaan	Price to Book Value (PBV)	Rasio
2.	Leverage	Debt to Equity Ratio (DER)	Rasio
3.	Profitabilitas	Return on Assets (ROA)	Rasio
4.	Likuiditas	Cash Ratio	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data serta bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode dokumentasi. Metode tersebut dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, laporan keuangan perusahaan dan sumber-sumber seperti jurnal, internet dan skripsi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Selain itu metode tersebut dilakukan untuk mengumpulkan seluruh data sekunder berupa laporan keuangan (data yang dikumpulkan oleh pihak lain) perusahaan-perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan website www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Untuk dapat menentukan atau menetapkan sampel yang tepat, diperlukan pemahaman yang baik dari peneliti mengenai sampling, baik penentuan jumlah maupun dalam menentukan sampel mana yang diambil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Menurut Sugiyono (2017 : 85) penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penelitian sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2017-2019.
2. Perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian memiliki laporan keuangan lengkap selama tahun 2017-2019
3. Perusahaan real estate dan properti yang memiliki data uji yang lengkap .

Tabel 3.2

Tabel Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1.	Total perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI pada 2017-2019		79
2.	Total perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama tahun 2017-2019	(38)	41
3.	Total perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang tidak memiliki data uji yang lengkap	(1)	40
Total Perusahaan		40	
Periode Penelitian (3 Tahun)		3	
Total Sampel yang di gunakan		120	

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai obyek yang diteliti melalui data sampel ataupun



populasi (Sugiyono, 2013:61). Statistik Deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standard deviasi (Ghozali, 2016:19).

Statistik deskriptif di dalam penelitian ini, akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 2.2. Statistik deskriptif yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Minimum
- b. Maksimum
- c. Nilai rata-rata (*mean*)
- d. Standar Deviasi

2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling Data)

Pengujian pooling data dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data dapat dilakukan, penelitian ini karena data dalam penelitian ini menggunakan data cross sectional dengan time series dengan periode penelitian tahun 2017-2019. Uji pooling menggunakan dengan alat bantu SPSS 2.2. Data dapat dipooling jika hasil i pengujian table koefisien nilai sig seluruh i variabel yang berhubungan dengan dummy, kecuali variabel tertentu, dan dummy di atas 0,05. Artinya tidak ada perbedaan garis diagonal sepanjang tahun, sehingga data dapat ditarik dan bisa di lakukan satu kali pengujian.

Berikut ini model pengujian yang di lakukan

$$NP = \alpha + \beta_1LEV + \beta_2PROF + \beta_3LIK + \beta_4D_1 + \beta_5D_2 + \beta_6LEV_D_1 + \beta_7PROF_D_1 + \beta_8LIK_D_1 + \beta_9LEV_D_2 + \beta_{10}PROF_D_2 + \beta_{11}LIK_D_2 + \varepsilon$$

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi linear yang baik, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk meminimalisir bias hasil dari model



regresi yang digunakan. Terdapat empat uji asumsi klasik yang harus dilakukan yaitu Uji Normalitas Data, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Autokorelasi.

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen dalam persamaan regresi, agar dapat mengetahui data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali 2016).

Seperi diketahui uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis statistik lewat pengamatan nilai residual.

Pengamatan untuk menguji normalitas residual adalah non-parametrik statistik dengan uji Kolmogorov-Smirnov(K-S). Caranya dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian (Ghozali, 2013:30), yaitu:

H_0 : Data residual berdistribusi secara normal.

H_a : Data residual tidak berdistribusi secara normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedasitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2013:140). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini menggunakan uji scatterplots. Jika terdapat titik titik yang menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas ,tidak diketemukan pola yang jelas pada Scatterplot, pola yang dimaksud disini adalah bergelombang, melebar kemudian menyempit (Ghozali Imam, 2011 : 139).

c. Uji Multikolinearitas

Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent (X) yang nantinya akan mempengaruhi variabel dependen (Y). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan korelasi antara satu variabel independen (Ghozali 2016). Untuk menguji multikolinearitas peneliti menggunakan alat bantu yaitu SPSS 20.0 dengan menggunakan tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukan setiap variabel independent manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat dan di regres terhadap variabel lainnya. Jadi nilai toleran yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/ \text{tolerance}$). Jadi dasar pengambilan keputusannya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai tolerance $> 0,1$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat Multikolinearitas pada penelitian tersebut.
2. Nilai tolerance $< 0,1$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat Multikolinearitas pada penelitian tersebut.

d. Uji Autokolinearitas

Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi (hubungan) antara kesalahan pengganggu atau residual pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



periode pertama (t) dengan kesalahan pengganggu atau resiko pada periode sebelumnya (t-1) (Ghozali 2018 : 111).

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem Autokolerasi. Munculnya autokolerasi dapat terjadi karena penelitian dilakukan secara berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2013:110). Masalah autokorelasi sering ditemukan dalam penelitian yang berjenis *time series* karena gangguan pada suatu individu / kelompok yang sama pada periode berikutnya. Sementara model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Run Test*. *Run Test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula di gunakan untuk menguji apakah antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random.(Ghozali, 2018:121) *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Hipotesis untuk pengujian ini :

- (1) H_0 : residual (res_1) random (acak)
- (2) H_a : residual (res_1) tidak random

4. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2013) uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 2.2 untuk melakukan Analisis regresi berganda, Uji kelayakan model (Uji F), Uji koefisien Determinan (R^2), dan Uji Hipotesis alternatif parsial (uji t).

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji hipotesis dalam penelitian ini, akan digunakan metode regresi linear berganda. Menurut (Ghozali, 2018:96) analisis regresi merupakan metode yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen (terikat) dan beberapa variabel independen.

Metode yang di gunakan analisis regresi linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen, apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Model matematis dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana : Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b_i = Koefisien Regresi ($i = 1, 2, 3$)

X_1 = *Leverage*

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Likuiditas

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji-F)

Uji F ini menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen(terikat)(Ghozali, 2013:98).

Hasil pengujian statistik menggunakan analisis regresi linear.

Berikut ini adalah langkah-langkahnya:

(1) Menentukan hipotesis :

a) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya secara simultan, *Leverage*, profitabilitas, dan

Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H₁, H₂, H₃: $\beta_i \neq 0$, artinya secara simultan, *Leverage*, profitabilitas, dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

(2) Kriteria pengambilan keputusan:

a. H₀ diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $prob > \alpha = 5\%$.

b. H₁, H₂, H₃ diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $prob < \alpha = 5\%$.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan R^2 square dengan menggunakan bantuan SPSS 2.2 pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik, karena koefisien determinasi menjelaskan variasi nilai dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel-variabel dependen.

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (Crossection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi jadi semakin besar nilai koefisien

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



determinasi makin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y.

d. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh setiap variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013). Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

$H_0: \beta_1 \geq 0$, artinya *leverage* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_1: \beta_1 < 0$, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

$H_0: \beta_2 \leq 0$, artinya profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_2: \beta_2 > 0$, artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

$H_0: \beta_3 \leq 0$, artinya likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_3: \beta_3 > 0$, artinya likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Untuk menarik kesimpulan dari persamaan tersebut dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

a. Untuk hipotesis 1(*leverage*) pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

H_0 diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $prob \geq \alpha 5\%$

H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $prob < \alpha 5\%$

b. Untuk hipotesis 2, 3 (profitabilitas, likuiditas) pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $prob \geq \alpha 5\%$

H_2, H_3 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $prob < \alpha 5\%$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.